

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman modern seperti sekarang ini, tentu segala sesuatu membutuhkan banyak peran teknologi, contohnya penggunaan teknologi berupa komputer yang terus meningkat khususnya di perusahaan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem yang digunakan untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya perusahaan agar dapat terhubung pada suatu sistem yang sama, dimana hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan di setiap departemen. Selain perusahaan harus memperhatikan mengenai masalah efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan, yang tidak kalah pentingnya adalah masalah proses produksi. Kelancaran proses produksi dipengaruhi oleh ada atau tidaknya bahan baku yang akan diolah dalam suatu produksi. Dalam penelitian Melda (2022) dan Fitriana (2020) mengatakan bahwa pengendalian bahan baku merupakan faktor produksi yang sangat berpengaruh penting dalam kelancaran proses produksi serta barang jadi yang dihasilkan. Dikarenakan persediaan mempermudah dan memperlancar jalannya operasi suatu perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut.

PT. Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ) merupakan perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia dan didirikan pada tahun 1990. Perusahaan ini memiliki lima pabrik yang berlokasi di Pati, Cikarang, Sumedang, dan Gresik. Untuk BU-C Gresik hanya memproduksi merek Gery dan Chocolatos. PT GPPJ juga ditunjang oleh sistem informasi teknologi yang kuat dengan

diimplementasikannya SAP *system* dimana sistem ini telah mengintegrasikan data setiap divisi khususnya divisi PPIC bagian *Inventory control* sehingga diharapkan dapat tercapainya informasi yang *real time* agar dengan cepat *management* dapat mengambil keputusan atau menjalankan strategi bisnis secara efektif dan efisien.

Melalui hasil wawancara dengan salah satu manager PPIC, dapat ditemukan permasalahan yaitu keterlambatan kedatangan yang diakibatkan oleh *miss* komunikasi internal perusahaan ataupun dari pihak vendor sehingga mempengaruhi proses produksi yang dapat berakibat jumlah produk yang dihasilkan tidak sesuai target, dimana dalam seminggu target produksi sebesar 20.286 karton dengan *quantity* 1 karton yaitu 240 pcs. Dikarenakan dalam seminggu sering terjadi keterlambatan 2 kali kedatangan bahan baku meses, maka hal tersebut mengakibatkan perusahaan hanya bisa menghasilkan produksi 75% yaitu sebesar 15.219 karton dari target mingguan yang ada. Kedatangan keterlambatan dapat dilihat melalui *delivery date* yang sudah ditentukan dan migo di pembuatan PO masing-masing bahan baku. Pada gambar 1.1 dibawah ini merupakan contoh dari pembuatan PO bahan baku meses yang mengalami keterlambatan kedatangan.

Item	Material	Short Text	PO Quantity	Q. C	Delv. Date	Net Price	Qu.	Per	OPU	Matl Group	Plant
10	1000014651	MSS 14	90.000,00	KG	04.03.2024	24.500	IDR	1	KG	MSS	GPPJ - Gresik - P

S	M	Material No.	Item	Posting Date	O	z	Amount in LC	L	Cur	z	Qty in OPUn	DelCostQty (OPUn)	Or	z	Amount	Cur	Reference
WE	101	5000296222	1	09.03.2024	KG	119.437.500	IDR	10.000,000	0,000	KG	119.437.500	IDR	00004711/24				
WE	101	5000296921	1	09.03.2024	KG	119.437.500	IDR	10.000,000	0,000	KG	119.437.500	IDR	00004671/24				
WE	101	5000285323	1	09.03.2024	KG	119.437.500	IDR	10.000,000	0,000	KG	119.437.500	IDR	00004487/24				
WE	101	5000285251	1	09.03.2024	KG	119.437.500	IDR	10.000,000	0,000	KG	119.437.500	IDR	00004488/24				
WE	101	5000275152	1	09.03.2024	KG	119.437.500	IDR	10.000,000	0,000	KG	119.437.500	IDR	00004362/24				
WE	101	5000275146	1	09.03.2024	KG	119.437.500	IDR	10.000,000	0,000	KG	119.437.500	IDR	00004361/24				
WE	101	5000275136	1	09.03.2024	KG	119.437.500	IDR	10.000,000	0,000	KG	119.437.500	IDR	00004360/24				
WE	101	5000193892	1	09.03.2024	KG	119.437.500	IDR	10.000,000	0,000	KG	119.437.500	IDR	00003036/24				
WE	101	5000193896	1	09.03.2024	KG	119.437.500	IDR	10.000,000	0,000	KG	119.437.500	IDR	00002831/24				
							Tr./Ev. Goods receipt	KG + 1.074.937.500	IDR + 90.000.000		KG + 1.074.937.500	IDR					

Gambar 1.1 PO Bahan Baku Meses

Sumber : Dokumentasi SAP

Untuk membuktikan adanya pengaruh implementasi SAP dan pengelolaan persediaan terhadap proses produksi pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya diperlukan evaluasi yang maksimal dengan metode PLS-SEM. Berhubung faktor-faktor yang diteliti jumlahnya relatif banyak dan rumit, maka penulis memutuskan untuk menggunakan *Partial Least Square–Structural Equation Model* (PLS-SEM) dengan tahap pertama yaitu *Evaluation of Measurement Model*. Kemudian tahap kedua yaitu *Evaluation of Structural Model* yang dilakukan dengan suatu pengujian yang dinamakan *Inner Model Test*.

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat membantu PT Garudafood Putra Putri Jaya untuk mengetahui pengaruh implementasi ERP-SAP dan pengelolaan persediaan terhadap proses produksi serta pengaruh mana yang paling besar agar bisa dipertahankan dan mana pengaruh yang kurang agar bisa ditingkatkan sehingga dapat dijadikan referensi ketika terdapat permasalahan

serupa pada masa yang akan datang dan dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu:

“Bagaimana pengaruh implementasi ERP-SAP, dan pengelolaan persediaan terhadap proses produksi dan rekomendasi perbaikan melalui kinerja *inventory control* di PT. Garudafood Putra Putri Jaya?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya pada lingkup BU-C Gresik.
2. Penelitian hanya pada lingkup pengelolaan persediaan bahan baku produk Gery Meses.
3. Penyebaran kuesioner hanya ditujukan pada karyawan atau posisi di atasnya pada divisi PPIC dan produksi PT Garudafood Putra Putri Jaya.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada perubahan sistem pada SAP saat penelitian berlangsung.

2. Tidak ada kerusakan mesin saat penelitian berlangsung, sehingga penyebab utama tidak terpenuhinya target produksi bukan pada mesin.
3. Tidak ada penambahan karyawan pada saat penelitian berlangsung.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh implementasi ERP-SAP, dan pengelolaan persediaan terhadap proses produksi dan rekomendasi perbaikan melalui kinerja *inventory control* di PT. Garudafood Putra Putri Jaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Teoritis
Secara teori permasalahan ini data dijadikan referensi bila terdapat permasalahan yang sama dikemudian hari dan membantu perusahaan mengetahui bagaimana kinerja perusahaannya serta memperluas pengetahuan atau wawasan keilmuan bagi peneliti.
2. Praktis
 - a. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk membantu para manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penggunaan sistem SAP dan pengelolaan produksi terhadap proses produksi melalui kinerja *inventory control*.

- b. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat membantu dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.
- c. Hasil penelitian dengan mengetahui bagaimana pengaruh implementasi ERP-SAP, dan pengelolaan persediaan terhadap proses produksi melalui kinerja *inventory control* dan apa pengaruh yang paling besar dan perlu ditingkatkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian. Selain itu juga dijelaskan mengenai perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Bab ini berisikan tentang teori dasar yang akan digunakan untuk pengolahan data dan mengetahui pengaruh implementasi ERP-SAP dan pengelolaan persediaan terhadap proses produksi melalui kinerja *inventory control*. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flow chart* penelitian).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang hasil data, jawaban atas tujuan, kesimpulan dan saran yang diajukan dalam bentuk respon dari hasil kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN